

**PKMS PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN DI TK AL AMIN LAMPUNG TIMUR**

Surastina¹, Sudarmaji², Febriyanti³, Rizki Fitriani⁴,
Dewi Intan Permata Sari⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹surastina@gmail.com, ²sudarmaji@stkipgribl.ac.id, ³febriyanti.pascaunila@gmail.com,
⁴fitriani.rizki@gmail.com, ⁵intansari@gmail.com

Abstrak: Media sosial merupakan salah satu media yang digunakan oleh individu untuk mengetahui aktifitas orang di luar. Di TK Al Amin Lampung Timur guru masih kebingungan untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena lokasi yang masih sangat sulit untuk terjangkau internet untuk menerapkan *e-learning* di sekolah. Cara lain adalah dengan memanfaatkan media sosial yang sering digunakan oleh wali murid dan juga guru. Untuk itu dirasa perlu melakukan pelatihan tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada tanggal 21 September 2020 diikuti oleh 6 orang guru dan 5 wali murid. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah guru dan wali murid dapat berkolaborasi sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan juga dampak positif yang didapat dari peserta didik. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media social siswa merasa senang dan bersemangat karena bertemu dengan guru dan teman-teman walau hanya melalui *video call* saja.

Kata kunci: Media sosial, pembelajaran

Abstract: *Social media is one of the media used by individuals to find out the activities of people outside. At TK Al Amin, East Lampung, teachers are still confused about learning activities. Because the location is still very difficult for the internet to reach to implement e-learning in schools. Another way is to take advantage of social media which is often used by parents and teachers. For this reason, it is necessary to conduct training on the use of social media in learning. This activity lasted for one day on September 21, 2020, attended by 6 teachers and 5 guardians. The results obtained from this activity are that teachers and guardians of students can collaborate so that they can realize the expected learning to achieve learning objectives. And also, the positive impact that is obtained from students. With learning using social media students feel happy and excited because they meet teachers and friends even though they are only through video calls.*

Keywords: *social media, learning*

PENDAHULUAN

Pelatihan ini berlangsung sesuai dengan harapan karena adanya kerjasama yang baik. Baik melalui tim maupun kerja sama dengan sekolah yaitu TK Al Amin Lampung Timur. Kegiatan pengabdian

dengan judul “Pelatihan penggunaan media social dalam pembelajaran” pada hari Senin, 21 September 2020 bertempat di TK Al Amin, Labuan Maringgai Lampung Timur. Selama 5 jam di mulai pukul 10.00 sampai 15.00 WIB

yang diikuti sebanyak 11 orang peserta. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah dengan membuat pembelajaran menggunakan media sosial.

Penggunaan media social saat ini sering bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Setiap orang seperti ketergantungan dengan gawai atau gadget. Untuk memanfaatkan ketergantungan tersebut, guru dapat menggunakan media social dalam pembelajaran.

Pembelajaran sendiri merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa (Hamdani, 2011:72). Jadi pembelajaran dapat terjadi dengan baik menggunakan media yang sesuai dan juga media berperan penting membantu keberhasilan sebuah pembelajaran.

Media merupakan alat yang paling utama untuk menyampaikan suatu hal tertentu. Dalam pembelajaran, media berperan cukup penting untuk kelancaran proses belajar mengajar. Rayanda Asyar (2012 : 8) mengemukakan bahwa “ media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sedangkan menurut Syaful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010:121) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.

Dalam Wikipedia media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain dimana para penggunanya bisa dengan mudah

berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. *Blog*, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial. yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dengan perkembangan zaman media social semakin mudah dan setiap orang dapat dengan mudah menggunakannya.

Menurut Anggraini (2018) Media sosial pada dasarnya merupakan sebuah media online di mana para penggunanya dapat mengakses dengan mudah dari berbagai tempat, ikut berpartisipasi, berbagi, dan memproduksi atau menghasilkan isi. Dari rujukan teori di atas media social menjadi salah satu alternative yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini.

Hasil obeservasi yang dilakukan diperoleh data bahwa guru masih kebingungan untuk menggunakan media apa yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini. Dengan memberikan pencerahan dan pelatihan kepada guru-guru di TK Al Amin Lampung Timur guru-guru mendapatkan arahan cara mengajar menggunakan media sosial yang baik. Media social yang digunakan adalah whatsapp. Whatsapp dapat membantu memudahkan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah. Orang tau dari peserta didik tentunya juga mempunyai social media whatsapp tersebut sehingga tidak ada yang keberatan lagi untuk melakukan pembelajaran. Informasi pembelajaran diberikan melalui whatsapp group kemudian jika melakukan pembelajaran guru dan peserta didik bisa memakai video call.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berjudul “Pelatihan Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran” bagi Guru TK Al Amin Lampung Timur. Pada hari Senin, 21 September 2020 bertempat di TK Al

Amin Lampung Timur. Selama 5 jam dimulai pukul 10.00 sampai 15.00 WIB yang diikuti sebanyak 11 orang peserta. Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat dan hubungan yang sangat baik untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pembelajaran dan penggunaan media sosial.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan pada pelatihan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan TK Al Amin Lampung Timur terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti penyuluhan.
6. Menerima tanggapan yang baik dari pihak sekolah TK Al Amin Lampung Timur atas kesediaan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 21 September 2020.
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pada tanggal 21 September 2020 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kepala TK Al Amin Lampung Timur.
3. Penyampaian materi oleh Prof. Dr. Surastina, M.Hum, Sudarmaji, M.Pd., dan Febriyanti, M.Pd.. Teknik yang digunakan berupa penyuluhan penggunaan media social dalam pembelajaran. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru,

sedangkan wali murid dilibatkan dalam penerapan pembelajaran menggunakan media sosial.

4. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru tentang penggunaan media yang tepat untuk pembelajaran. Guru dapat berkolaborasi dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi yang digunakan guru bervariasi sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. .
2. Peserta didik sangat senang dan antusias karena dapat bertemu dengan teman-teman walaupun berada di rumah.

Dari evaluasi yang di dapat setelah kegiatan pelatihan ini peserta didik sangat senang dengan pembelajaran tatap muka virtual melalui video call dalam akun whatsapp yang ada pada wali murid masing-masing. Sehingga dalam pembelajaran melalui media social dianggap salah satu cara yang baik pada pademi saat ini.

SIMPULAN

Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai pembelajaran menggunakan media social. Teori yang disampaikan oleh para pengabdian tentang pembelajaran menggunakan media social sangat bermanfaat untuk guru-guru dalam menyampaikan materi pada masa pandemic ini terjadi. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman-teman dan guru walaupun menggunakan tatap muka virtual.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Tri Riya. 2018. Pelatihan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Media Sosial Di SMK PGRI 2 Bandar Lampung. *Adiguna*: Volume 3 Nomor 2.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Rayandra Asyar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Syaful Bhari Dzamarah dan Arswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial